

Potret Perempuan Calon Kepala Daerah

Pilkada 2018

•

Gambaran Umum

•

Latar Belakang Perempuan

•

Perempuan dan Dukungan Partai

Gambaran Umum

Jumlah, Sebaran Daerah, dan Harta Kekayaan

Perempuan Calon Kepala Daerah Terdaftar Hanya 8.85 Persen

Pemilihan Kepala Daerah 2018 akan diikuti oleh 101 perempuan dari 1140 calon kepala daerah yang mendaftar



2 Gubernur, 31 Bupati, 16 Walikota



5 Wakil Gubernur, 28 Wakil Bupati, 19 Wakil Walikota



Kepala Daerah



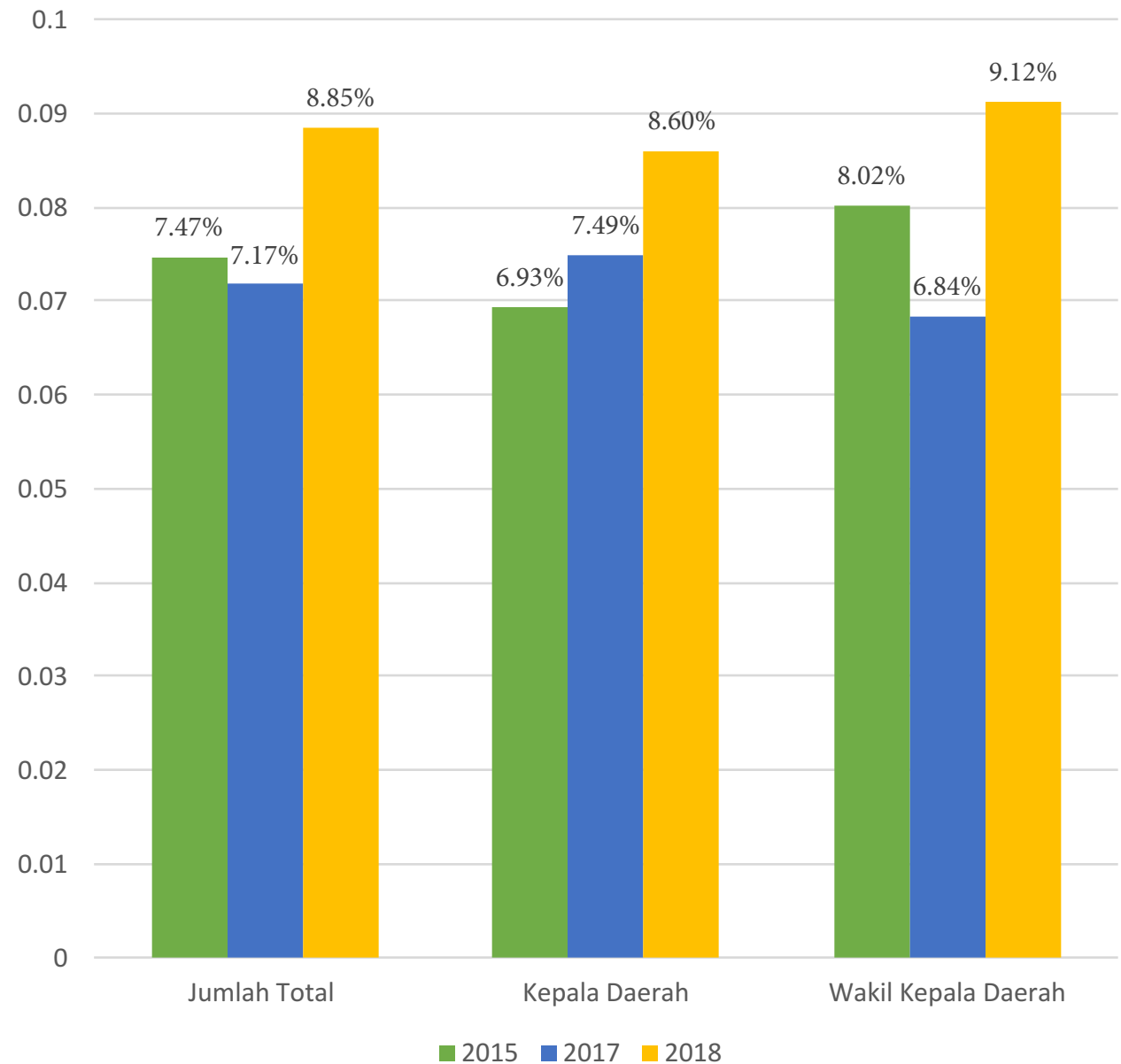
Wakil Kepala Daerah

Sumber Sitap KPU diolah Rumah Pemilu

Sebagaimana data pada infopemilu.kpu.go.id per Selasa (20/2), dari 101 perempuan tersebut; 92 calon memenuhi syarat, 6 calon tidak memenuhi syarat, serta 3 calon belum ditetapkan.

No.	Nama	Kepala/Wakil	Jenis Dukungan	Wilayah	Status
1	Dr. R.A. Ikke Dewi Sartika, M.Pd	Kepala Daerah	Perseorangan	Kab. Bandung Barat	TMS Dukungan
2	Dra. Khairunisyah, M.Pd	Wakil	Perseorangan	Kota Bengkulu	TMS Dukungan
3	Endah Wahyuning Asih	Wakil	Perseorangan	Kab. Donggala	TMS Dukungan
4	Hj Jamilah Sh	Wakil	Perseorangan	Kab. Deli Serdang	TMS Dukungan
5	Imas Aan Ubudiah	Wakil	Parpol	Kab. Garut	TMS Dokumen Calon
6	Misliza	Wakil	Perseorangan	Kota Padang	TMS Dokumen Calon
51	Hj. Iti Octavia Jayabaya, Se., Mm	Kepala Daerah	Parpol	Kab. Lebak	Belum Ditetapkan
56	Hj. Nanik Endang Rusminiarti, M.Pd	Wakil	Parpol	Kab. Magetan	Belum Ditetapkan
78	Maria Florida Kotorok, Se., M.H.Kes	Kepala Daerah	Perseorangan	Kab. Mimika	Belum Ditetapkan

Perbandingan Jumlah Perempuan Calon Kepala Daerah



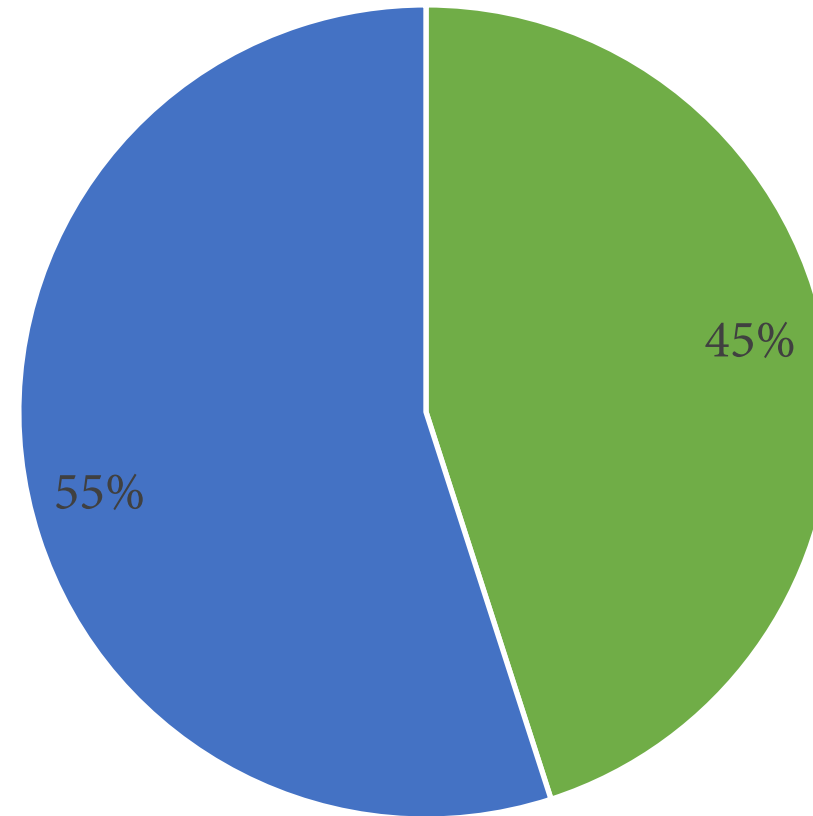
45.61 Persen Daerah Diikuti oleh Perempuan Calon Kepala Daerah

78 Wilayah

7 Provinsi,

45 Kabupaten,

26 Kota



■ Daerah dengan Perempuan Calon

■ Daerah tanpa perempuan calon



Jumlah Harta Kekayaan

	<i>Rata-rata Kekayaan</i>	<i>10,8 M</i>
<i>TERBESAR</i>	<i>HJ. SUHELAH (Calon Wakil Bupati Gorontalo Utara)</i>	<i>71,4 M</i>
<i>TERKECIL</i>	<i>DRA. HJ. YUFNI BUNGKUNDAPU, M.SI (Calon Wakil Bupati Parigi Moutong)</i>	<i>99,6 Juta</i>

Dua Perempuan Calon Gubernur



KAROLIN MARGRET NATASA

Calon Gubernur
KALIMANTAN BARAT

27 DARI 65 KURSI
(41.54 %)

Berpasangan dengan
SURYADMAN GIDOT

Bupati Landak
(2017-2022)

Didukung:
PKPI, DEMOKRAT,
PDIP

Anggota DPR
(2009-2014)
Anak Gubernur Kalbar
Kader Partai



KHOFIFAH INDAR PARAWANSA

Calon Gubernur
JAWA TIMUR

42 DARI 100 KURSI
(42 %)

Berpasangan dengan
EMIL ELESTIANTO

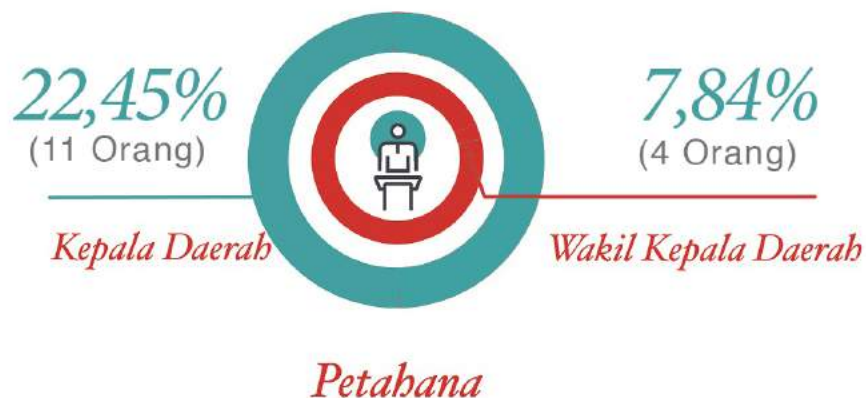
Menteri Sosial
(2014-2018)

Didukung:
DEMOKRAT, NASDEM,
PAN, HANURA,
GOLKAR, PPP

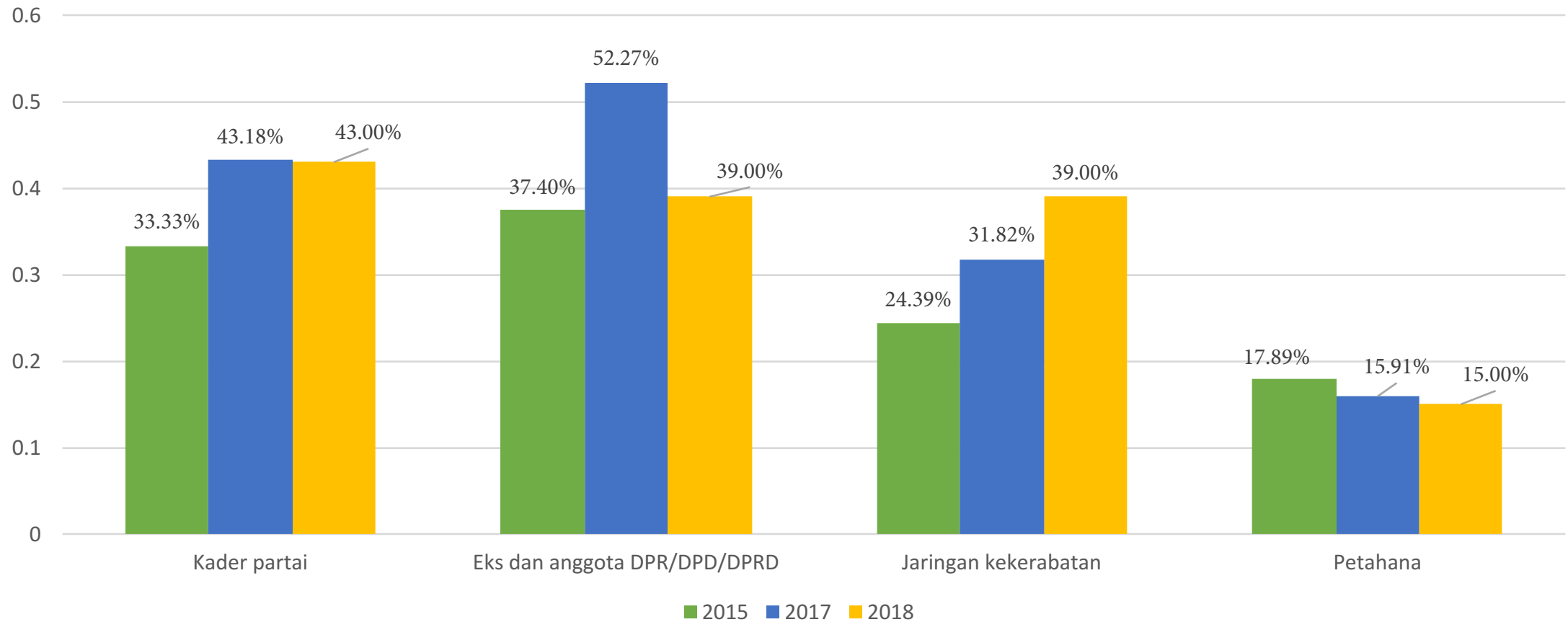
Anggota DPR
(1992-2006)
Kader Partai

Latar Belakang Perempuan

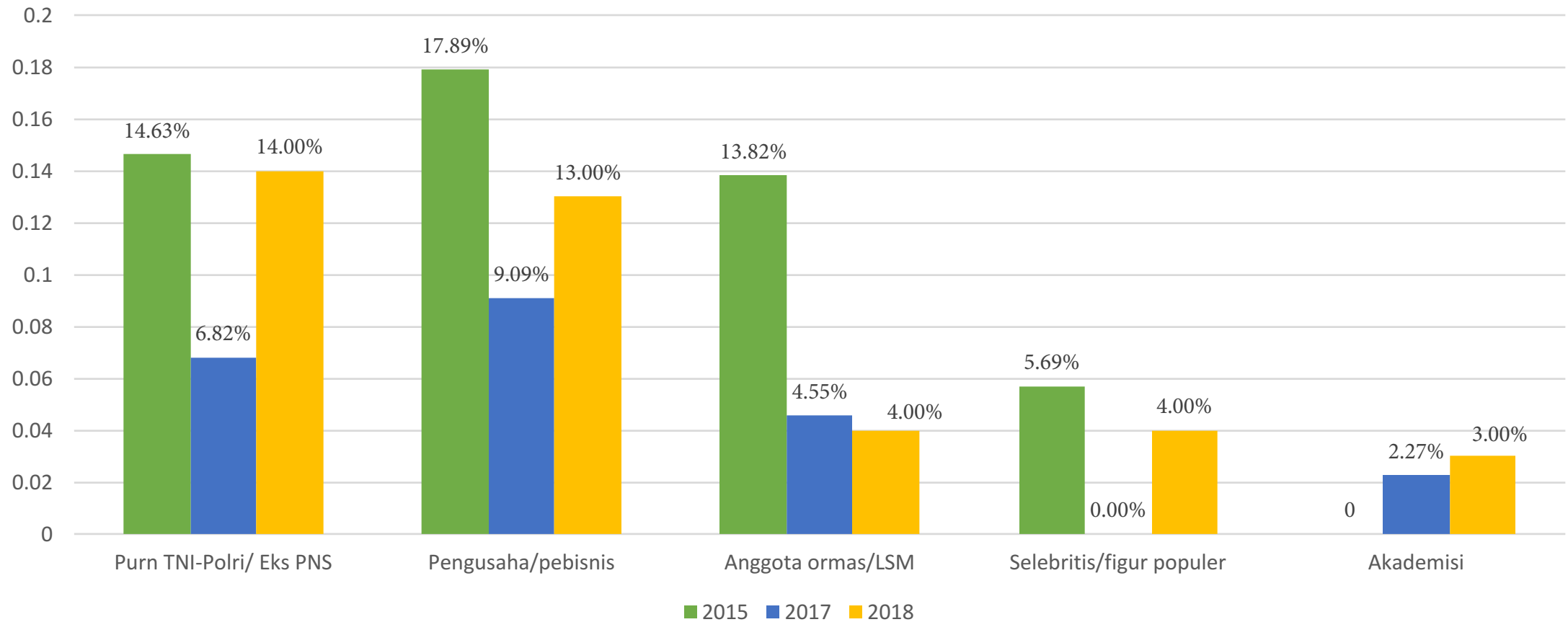
Latar Belakang Perempuan Calon Kepala Daerah



Perbandingan Latar Belakang Perempuan Calon Kepala Daerah



Perbandingan Latar Belakang Perempuan Calon Kepala Daerah



Dari Bupati Jadi Cagub-Cawagub



KAROLIN MARGRET NATASA

Calon Gubernur
KALIMANTAN BARAT

27 DARI 65 KURSI
(41.54 %)

Berpasangan dengan
SURYADMAN GIDOT

Bupati Landak
(2017-2022)

Anggota DPR
(2009-2014)

Didukung:
PKPI, DEMOKRAT,
PDIP

Anak Gubernur Kalbar
Kader Partai



CHUSNUNIA

Calon Wakil Gubernur
LAMPUNG

25 DARI 85 KURSI
(29.41%)

Wakil dari Cagub
ARINAL DJUNAIDI

Bupati Lampung Timur
(2016-2021)

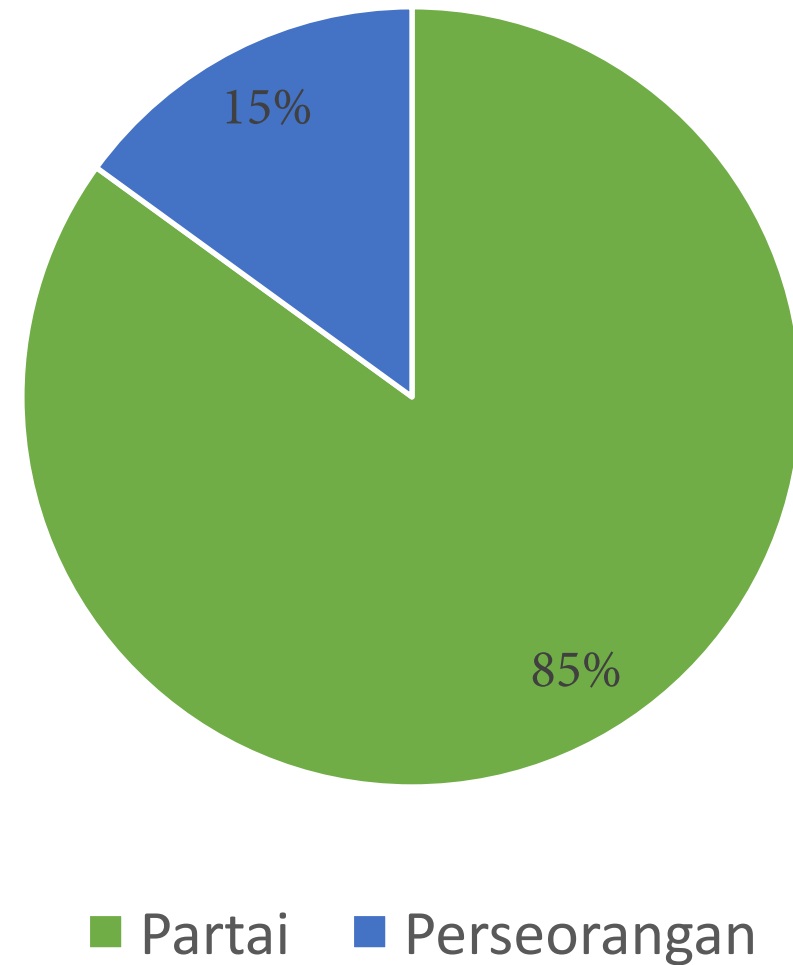
Didukung:
PAN, PKB, GOLKAR

Anggota DPR
(2014-2015)
Kader Partai

Perempuan dan Dukungan Partai

86 orang
didukung partai

15 orang
*melalui jalur
perseorangan*

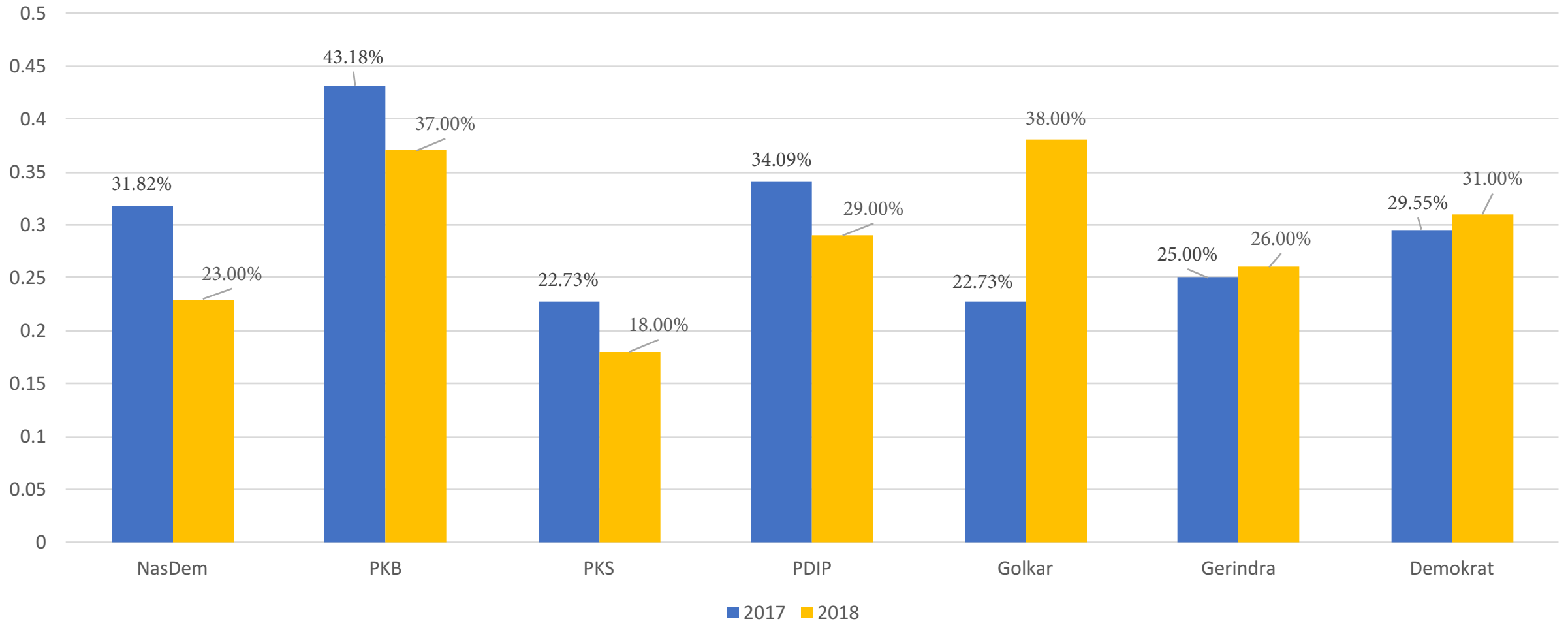


Jumlah Perempuan yang Diusung Partai Jadi Kepala Daerah

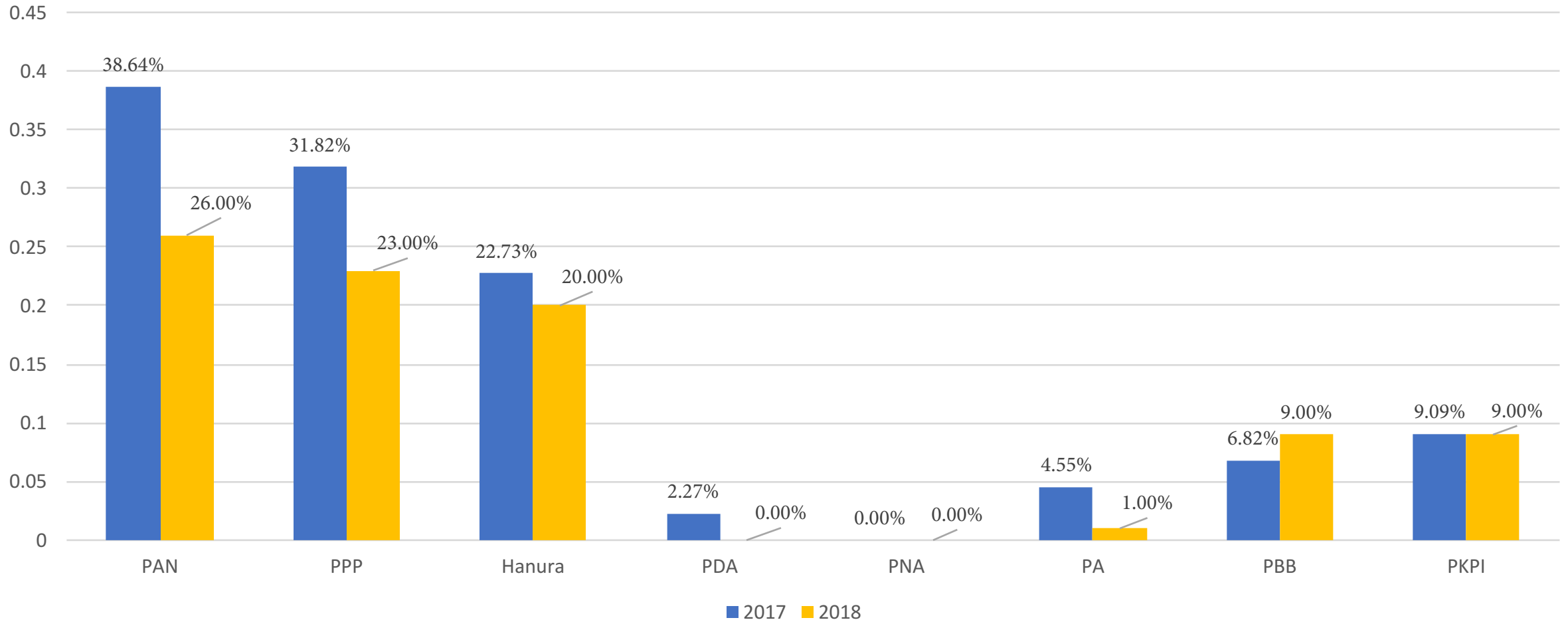


Kepala Daerah
Wakil Kepala Daerah
Total

Perbandingan Jumlah Perempuan yang Diusung Partai Jadi Calon Kepala Daerah

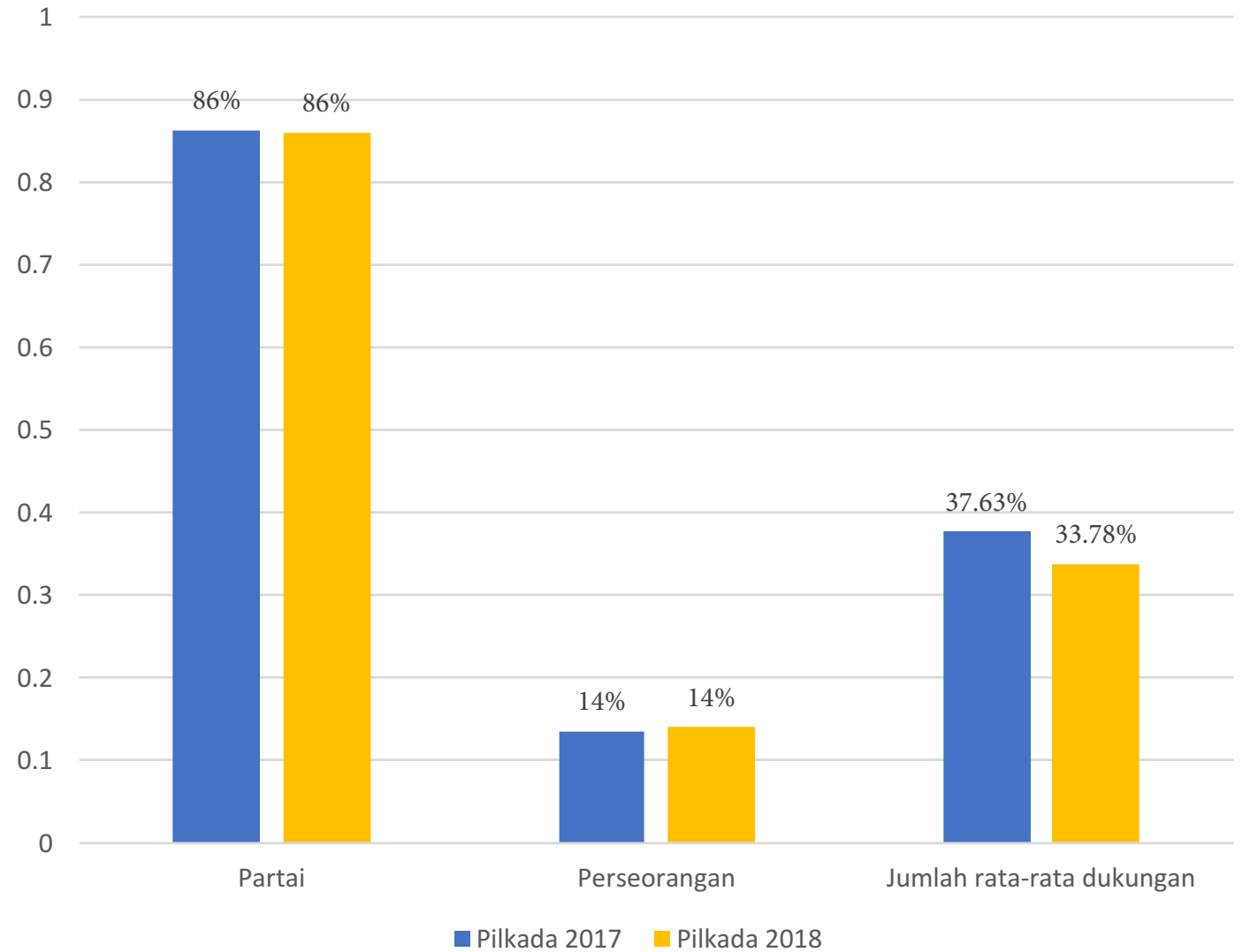


Perbandingan Jumlah Perempuan yang Diusung Partai Jadi Calon Kepala Daerah

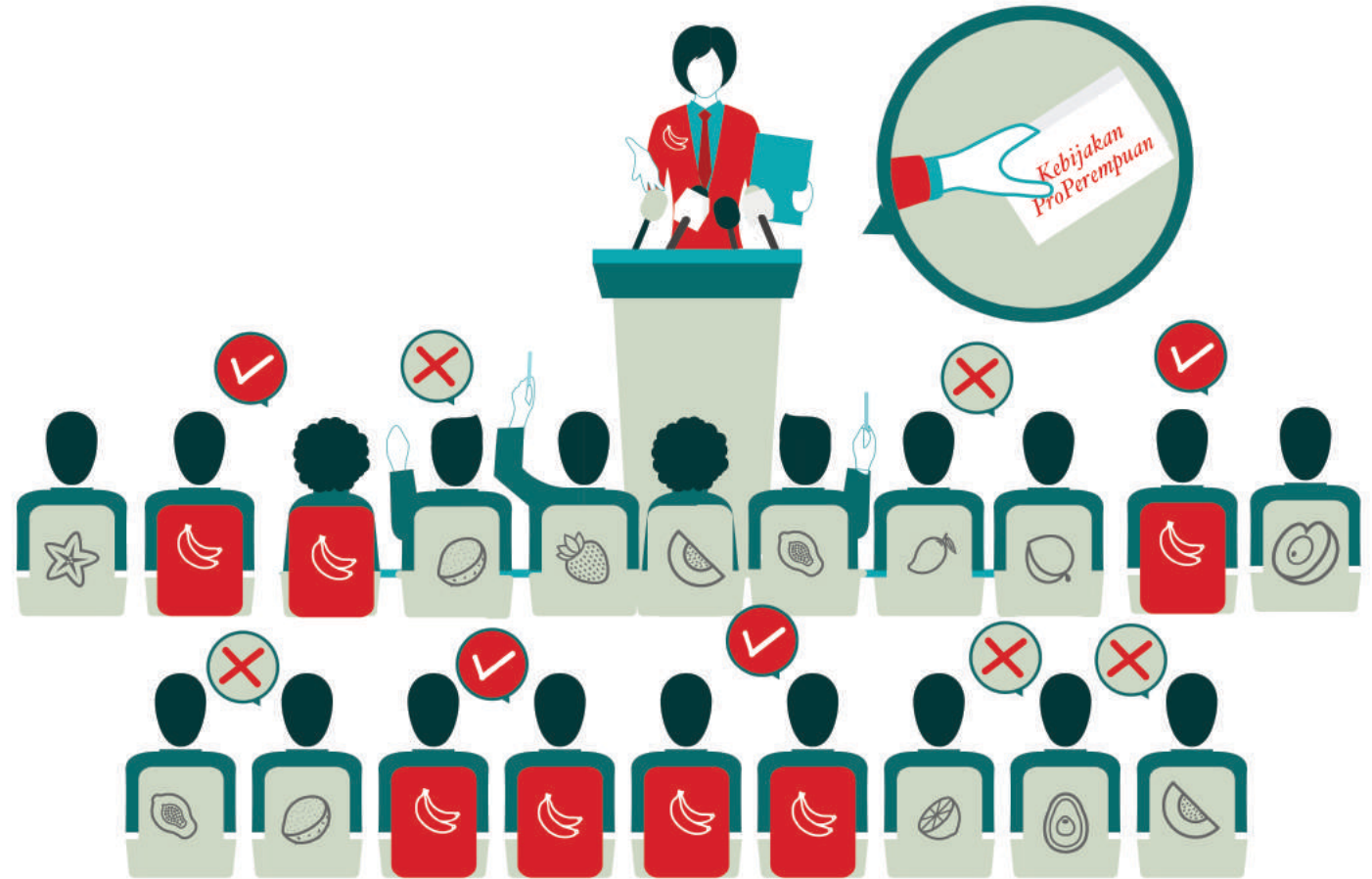


*Perempuan mengantongi
rata-rata dukungan
33.91 persen kursi DPRD*

Perbandingan Dukungan Perempuan Calon Kepala Daerah



Fragmentasi parlemen daerah yang ekstrem memperberat kerja perempuan kelak jika terpilih. Kebijakan properempuan sulit terwujud karena ia harus menghadapi/melobi 8 kekuatan partai di parlemen (rata-rata ENPP 8.19). Sementara perempuan tak disokong oleh jumlah kursi koalisi yang solid. Perempuan calon kepala daerah rata-rata hanya didukung oleh 33.91 persen kursi parlemen



Terima Kasih

Perludem

Jakarta, 21 Februari 2018